BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia dan senantiasa berkembang seiring perkembangan zaman.¹

Dalam tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.²

Dengan demikian berdasarkan rumusan tujuan pendidikan nasional di atas, maka diselenggarakan pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, yang mampu mengimbangi lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global sekarang ini yang sangat nampak pengaruhnya pada individu dan masyarakat pada masa sekarang.

Adapun upaya untuk menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta juga untuk mengantisipasi dampak-dampak negatif yang

¹Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1995), h. 89

²Direktorat jenderal pendidikan islam departemen agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan*, (Jakarta; 2006), h.24

ditimbulkannya, maka perlu dilaksanakan pendidikan, baik itu melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal yang diharapkan mampu memberikan berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan nilai-nilai agama didalamnya.

Pendidikan Agama adalah suatu usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap seseorang agar ia dapat memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup (*way of life*) secara integral baik bagi dirinya, keluarga dan masyarakat.³

Agama sangat besar artinya bagi kehidupan manusia. Oleh karenanya agama tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Siapa pun dan di mana pun manusia berada mereka senantiasa membutuhkan Agama. Agama juga merupakan alat pengukur atau pemisah antara yang sesuatu baik dan yang buruk.

Dalam agama islam Alquran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dijadikan sebagai petunjuk, penerang dan pelajaran bagi umat Islam, maka kita sebagai umat Islam dituntut mempelajarinya sebagaimana firman Allah Swt yang ada didalam Alquran.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Az zumar (39) ayat (9) yang berbunyi :

أَمَّنْ هُوَ قَلْبُكَ عِندَ اللَّيْلِ إِذَا سَجَدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ

يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

³Zuhairini, *Metodik Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya, Usaha Jaya, 1993), h.8

Diperjelas lagi dengan hadist Nabi Muhammad Saw tentang mempelajari Alquran:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)⁴

Dari hadits diatas terlihat keutamaan orang yang membaca Alquran dan mengamalkannya sangat besar. Selain dibaca, Alquran perlu untuk dipahami makna kandungan dari ayat-ayat yang telah ada didalamnya, karena dengan memahami dan menafsirkan Alquran kita akan dapat melihat petunjuk-petunjuk yang tersirat di dalam Alquran itu sendiri.

Mengingat pentingnya Alquran tersebut, maka mata pelajaran tafsir Alquran dijadikan sebagai pembelajaran pokok yang diajarkan di pondok pesantren, namun untuk mempelajarinya bukanlah hal yang mudah, apalagi menggali dari sumber aslinya yang kebanyakannya berbahasa Arab yaitu Alquran sudah tentu bagi para santri banyak mendapatkan kesulitan sehingga kemungkinan ada anak yang kurang berminat bahkan mungkin tidak suka dengan pembelajaran ini, padahal minat belajar sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian hasil belajar itu sendiri secara optimal.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian tujuan hasil belajar, dalam bidang studi tertentu, seorang santri yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tentu akan memusatkan perhatian intensif materi itulah yang memungkinkan santri untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.⁵

⁴ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al Mughirah Al Bukhari, *Shahih Bukhari, juz 15*(Kairo, Dar'al Hadits :1994) h. 438

⁵Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta; PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h.4

Dalam ranah pendidikan pada lembaga yang berbasis agama seperti halnya pondok pesantren, peranan yang besar dari minat sangat mempengaruhi prestasi santri dalam suatu Pembelajaran. Dimana, seorang santri yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya secara terus menerus kepada materi yang diajarkan, itulah yang memungkinkan santri untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Dalam mempelajari ilmu tafsir Alquran bukanlah hal yang mudah bagi santri, perlu waktu untuk memahami serta juga harus menguasai beberapa ilmu lainnya, seperti bahasa Arab, ilmu ulumul Quran, ilmu nahwu, dan ilmu sharaf serta ilmu-ilmu yang membantu dalam penafsirannya.

Adapun mengetahui dan mengembangkan minat santri terhadap Pembelajaran tafsir Alquran maka antara guru dan orang tua harus selalu memberikan bimbingan dan dorongan demi kesuksesan usaha mewujudkan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan minat santri terhadap Pembelajaran tafsir Alquran. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pengajaran tidak hanya guru saja yang berperan aktif, melainkan dituntut juga keaktifan santri dalam mengikuti pelajaran.

Sesuai dengan latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan, hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

MINAT SANTRI KELAS 3 ALIYAH PUTRA TERHADAP PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH BANJARMASIN

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat santri kelas 3 aliyah putra terhadap pembelajaran tafsir Alquran di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan menunjang minat santri kelas 3 Aliyah putra terhadap pembelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin ?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas dalam penelitian ini adalah:

1. Mengingat betapa pentingnya minat belajar itu dalam mencapai tujuan belajar yang baik yaitu prestasi belajar yang baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembelajaran Tafsir Alquran dinilai penulis sebagai pembelajaran yang lumayan susah untuk dipelajari sehingga berdampak pada prestasi belajar apabila tidak ada minat dalam mempelajarinya.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Minat

Minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁶ Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁷ Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebuah penyebab aktivitas dalam kegiatan tanpa ada sebuah perintah, sedangkan yang dimaksud penulis disini ialah minat atau kemauan santri dalam mempelajari Pembelajaran tafsir Alquran.

b. Santri

Santri bisa juga dikatakan peserta didik, umumnya dalam ranah pendidikan, dan dalam ranah sekolah yang berbasis keagamaan khususnya pesantren peserta didik disebut santri. Yang penulis maksud disini ialah santri dari kalangan Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

c. Tafsir Alquran

Tafsir Alquran adalah ilmu pengetahuan untuk memahami dan menafsirkan hal yang bersangkutan dengan ilmu yang ditafsirkan dan juga sebagai pemberi penjelasan terhadap ilmu tersebut yaitu seperti halnya Alquran. Alquran ialah kalam ilahi yang mutlak benar, ilmu Allah, petunjuk, pengingat, obat, nasihat, hukum, ruh, nur, pembeda antara baik dan buruk

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.744

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, Edisi Revisi Cet.5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

serta yang benar dan yang salah, yang disucikan Allah, sebagai kebaikan yang datang daripada Allah bagi orang-orang yang beriman, dalam satu kitab yang berbahasa arab serta diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril.⁸

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui minat santri kelas 3 Aliyah putra terhadap pelajaran, khususnya pembelajaran tafsir Alquran di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan menunjang minat santri kelas 3 Aliyah putra terhadap pembelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengkajian, maka dari sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian yang identik yang telah ada sebelumnya, yang meneliti tentang minat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, skripsi dari **Umi Kasum (2007)**, dalam skripsinya yang berjudul, “Minat siswa terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Martapura Kabupaten banjar”. Dan karna penelitian tersebut penulis dapat mengambil bahan-bahan yang dapat dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Perbedaan yang penulis kaji

⁸ZS. Nainggolan, *Rahasia Empat Belas Nama Alquran*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1996), h.

dengan sumber-sumber di atas adalah penulis mengkaji tentang ilmu Tafsir Alquran yang ranahnya adalah pondok pesantren. Dan di skripsi yang berjudul minat siswa terhadap Pembelajaran PAI pada SDN Berangas Barat 2 kecamatan Alalak tahun Ajaran 2009/2010 yang diteliti oleh **Siti Milhanah (2010)**.

Kemudian penulis juga menemukan hasil penelitian yang sama tentang minat santri terhadap Pembelajaran IPS pada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang diteliti oleh **Masni (2014)** yang meneliti tentang minat siswa pada Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial diarah Madrasah. Dan juga didalam skripsi **Wartini (2012)** yang berjudul minat santri terhadap Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah taman pemuda Islam Keramat Banjarmasin. Yang juga meneliti tentang minat namun dalam ranah sekolah dasar dan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. Signifikansi Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang berhubungan dengan minat dan Tafsir Alquran.
- b. Sebagai bahan informasi bagi semua, khususnya untuk para guru di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- c. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenisnya.

- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan memperkaya perbendaharaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kajian pustaka, signifikasi penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pengertian minat dan pendidikan Alquran, Dasar dan tuju Pendidikan Alquran, Ruang lingkup Pendidikan Alquran, Peranan minat dalam Pembelajaran Tafsir Alquran, Faktor-faktor yang menghambat dan men un jang minat santri terhadap pembelajaran Tafsir Alquran.

Bab III Metodologi Penelitian, jenis dan pendekatan yang digunakan, subjek penelitian dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian,berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisa data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.